

Warga Sukabumi-Cianjur Jangan Masuki Bangunan Usai Gempa

JAKARTA (IM) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) meminta warga di Kabupaten Sukabumi dan Cianjur, Jawa Barat untuk tidak memasuki kembali bangunan yang terdampak gempa magnitudo (M) 5,6 yang berpusat di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Senin siang.

"Masyarakat di wilayah Sukabumi dan Cianjur sebaiknya jangan memasuki rumah atau perkantoran dulu, terutama yang sudah cukup terdampak," kata Pelaksana tugas Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muharsaat dikonfirmasi di Jakarta, Senin (21/11).

Ia mengatakan sejak gempa tersebut, terjadi getaran susulan enam kali dengan magnitudo di atas 3. "Bisa terjadi retakan di struktur oleh karena gempa susulan, ini bisa berakibat fatal," katanya.

Dia mengatakan posisi pusat gempa tersebut berada di tengah-tengah Sukabumi dan Cianjur. Namun gempa susulan-

nya itu bergerak ke utara lebih dekat ke Cianjur.

"Jadi masyarakat memang untuk sementara sebaiknya di luar ruangan dulu sampai gempa susulan dampaknya tidak berasa, atau tidak ada gempa signifikan," kata Muhari.

Masyarakat dapat melaporkan kejadian kerusakan maupun evakuasi melalui petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat, maupun menghubungi 117 call center Pusdalops BNPB bisa koordinasi untuk menerima laporan atau untuk komando ke daerah.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyampaikan bahwa gempa bumi dengan magnitudo 5,6 melanda wilayah barat daya Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, pada Senin pukul 13.21 WIB.

Menurut BMKG, pusat gempa bumi itu berada di koordinat 6,84 Lintang Selatan dan 107,05 Bujur Timur, sekira 10 kilometer barat daya Kabupaten Cianjur, pada kedalaman 10 km. ● pra

1957 Gardu Listrik Terdampak Gempa Cianjur, PLN Kerja Keras Pulihkan

BANDUNG (IM) - Gempa bumi berkekuatan magnitudo (M) 5,6 dirasakan warga Jabar, Jakarta, Banten dan sekitarnya. Pusat gempa berada di darat 10 km barat daya Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat terjadi pada Senin (21/11) pukul 13.21 WIB.

Gempa yang mengguncang Cianjur ini, mengakibatkan sejumlah wilayah di Cianjur padam. Menurut Manager PLN UP3 Cianjur, Muhammad Hermansyah, gempa mengakibatkan 21 penyaluran pelanggan (penyalang) padam. Selain itu, ada 1957 gardu distribusi yang menerangi sebanyak 366.675 pelanggan padam. Saat ini, petugas PLN bergerak cepat memulihkan kelistrikan.

"Kami terus berupaya memulihkan kelistrikan di Cianjur. Setelah memastikan tidak ada gempa susulan, petugas bergerak ke lapangan untuk memormalkan kondisi kelistrikan," ujar Hermansyah.

PLN mengimbau pada masyarakat, kata dia, agar selalu waspada terhadap bahaya kelistrikan ketika terjadi bencana. Warga secara mandiri dapat mematikan listrik dari Mini Circuit Breaker (MCB) pada kWh meter.

"Bagi masyarakat yang ingin mengetahui informasi terkini atau menyampaikan aduan terkait kelistrikan, dapat mengaksesnya melalui aplikasi PLN Mobile," katanya.

Sebelumnya, menurut Plt Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Abdul Muhari, Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cianjur melaporkan, selain adanya korban meninggal dunia, empat warganya mengalami luka-luka. Tim Reaksi Cepat BPBD setempat masih melakukan pendataan di wilayah.

Di samping bangunan rumah, kata dia, BNPB mendapatkan laporan pondok pesantren rusak berat 1 unit dan RSUD Cianjur rusak sedang 1. Kerusakan fasilitas publik yang masih diidentifikasi tingkat kerusakan, antara lain gedung pemerintah 2 unit, fasilitas Pendidikan 3, tempat ibadah 1.

"Warga di Cianjur merasakan guncangan cukup kuat selama 10 sampai 15 detik," ujar Abdul Muhari.

Selain wilayah Cianjur, BPBD Kabupaten Bogor melaporkan dua rumah warga rusak. Guncangan gempa di wilayah ini dirasakan sedang 5 - 7 detik.

BPBD Kota Sukabumi, kata dia, menginformasikan warganya merasakan guncangan cukup kuat selama 7 sampai 10 detik. Tampak masyarakat panik hingga keluar rumah. Saat ini pihak BPBD masih melakukan pemantauan di daerahnya. Sedangkan di wilayah Kabupaten Sukabumi, BPBD setempat juga menyampaikan adanya guncangan kuat selama 5-7 detik. Sebagian warga pun panik.

"Demikian juga untuk wilayah Kabupaten Bandung yang warganya merasakan guncangan sedang selama 5 - 7 detik," katanya. ● pra



IDN/ANTARA

PEMBUATAN MURAL DI FLYOVER KOTA BOGOR

Seniman menyelesaikan pembuatan mural di tiang pondasi Flyover RE Martadinata, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (21/11). Pembuatan mural yang diselenggarakan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) DKI Jakarta-Jawa Barat Kementerian PUPR tersebut selain untuk memperindah kota juga sekaligus dalam rangka Hari Jalan 2022.

Jembatan Ledeng Sindangsari Bogor Sudah Bisa Dilintasi Motor Lagi

BOGOR (IM) - Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto meresmikan Jembatan Ledeng Sindangsari yang menghubungkan Kelurahan Kebon Kalapa dan Gunung Batu, Senin (21/11). Kini, Jembatan Ledeng Sindangsari yang menjadi akses alternatif warga Kota Bogor dapat kembali dilalui kendaraan roda dua.

Bima berterima kasih kepada Presiden Direktur PT Petrodrill Manufaktur Indonesia, Djoni Handoyo Layanto atas bantuan renovasi yang diberikan untuk Jembatan Ledeng Sindangsari Kota Bogor.

"Saya senang kalau setiap masalah bisa diselesaikan dengan cepat dan responsif. Apalagi ini menjadi kebutuhan warga. Kalau semua bisa diselesaikan dengan cepat Insya Allah Bogor tidak akan ada kendala lagi," ungkap Bima kepada wartawan. Bima menerangkan, lang-

kah cepat perbaikan Jembatan Ledeng Sindangsari bisa menjadi contoh bagi daerah lain. "Bisa jadi contoh bagi semua kalau ada yang rusak bisa diselesaikan secara cepat bersama-sama dengan warga," tuturnya.

Sementara itu, Ketua RW 07 Kelurahan Kebon Kalapa, Sofyan Sauri bersyukur atas renovasi yang dilakukan. Sebab menurutnya jembatan tersebut menjadi akses utama warga. Renovasi memberikan rasa aman dan nyaman kepada warganya.

"Ya, jadi merasa seperti mimpi, karena cepatnya respons yang diberikan. Sekira tanggal 19 Oktober saya kirim foto kondisi Jembatan Ledeng ke Wakil Wali Kota, kemudian saya ditelepon oleh perusahaan PT Petrodrill Manufaktur Indonesia bahwa akan ada perbaikan. Dan pada tanggal 26 Oktober perbaikan sudah dilakukan," tutur Sofyan. ● gio

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PELAYANAN KESEHATAN RSKP KARAWANG

Petugas tenaga kesehatan mengukur tensi pasien di Rumah Sakit Khusus Paru (RSKP) Karawang, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Senin (21/11). Pemerintah Provinsi Jawa Barat merealisasikan pemanfaatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DHCHT) dengan membangun dan memperkuat pelayanan kesehatan RSKP Karawang untuk mencapai mutu yang berorientasi pada keselamatan pasien.

AKIBAT GEMPA CIANJUR

Kawasan Puncak Bogor Longsor, Jalur Bandung-Cianjur Dialihkan

Longsor tersebut terjadi di Jalan Raya Cugenang, Cianjur. Karenanya, arah jalan menuju Cianjur-Bandung dialihkan via Cibubur-Jonggol, kemudian Ciawi-Sukabumi, kata Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin.

KABUPATEN BOGOR

(IM) - Gempa berkekuatan M 5,6 yang berpusat di Cianjur menyebabkan longsor di perbatasan Bogor atau kawasan Puncak, Senin (21/11). "Iya betul," kata Staf Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor,

Jalaludin saat dihubungi, Senin. Jalal mengatakan, dari laporan yang didapatnya, ada jalan yang tertutup longsor di Puncak Bogor, sehingga akses ke Cianjur via Puncak tertutup karena longsoran akibat gempa. Jalan yang tertutup longsor itu berada di Jalan Raya Cugenang, Cianjur.

Kini, pihaknya masih terus berkoordinasi dengan instansi terkait atau BPBD Cianjur. "Kita lagi koordinasi dengan pihak (BPBD) Cianjur. Anggota juga sudah ke lokasi nanti kita kabarin hasil penanganannya" imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Unit Pengaturan, Penjagaan, Pengawasan dan Patroli (Kanit Turjawali) Lantas Polres Bogor, Ipda Ardian mengatakan, peristiwa longsor tersebut terjadi di Jalan Raya Cugenang, Cianjur. Kini, arah jalan menuju Cianjur-Bandung dialihkan via Cibubur - Jonggol, kemudian Ciawi - Sukabumi. "Iya ada tanah longsor di Jalan Raya Cugenang, Cianjur. Arah Cianjur-Bandung dialihkan,"

jelasnya.

Sementara itu, Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanuddin mengatakan, pihaknya mengalihkan lalu-lintas di Jalan Raya Puncak-Cianjur melalui jalan Transyogi. "Ada jalur tertutup longsor di Kecamatan Cugenang, bagi yang ingin ke Cianjur melalui jalur Puncak, kami putar balik dan disarankan melalui Jalan Trsnysogi," ujarnya melalui panggilan telfon.

Saat ini, kata Iman, belum terlihat kepadatan lalu-lintas di jalur Puncak akibat tertutupnya akses jalan raya di Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur.

"Belum sih, belum kelihatan dampaknya. Mungkin karena Senin kan udah pada turun nih. Tapi ini kita lagi menuju ke arah

Puncak," terangnya.

Sementara itu, Kanit Turjawali pada Satlantas Polres Bogor, Ipda Ardian mengatakan saat ini pihaknya telah mempersiapkan anggota guna melakukan pengalihan lalu-lintas.

"Baru mau mulai, tadi anggota sudah disiapkan, tinggal pelaksanaan aja," pungkasnya.

Berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Gempa itu berkekuatan 5,6 Skala Richter. Terjadi di lintang 6,84 LS Bujur 107,05 BT dengan kedalaman 10 Kilometer.

Lokasinya di Jawa, 78 kilometer arah tenggara Jakarta. Meski demikian gempa tidak Gempa ini tidak berpotensi menimbulkan tsunami. ● pra

Ketua Umum DPP-HA Melantik DPC HA di Belanda

BOGOR (IM) - Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Alumni (DPP-HA), Walneg S Jas, melantik DPC Internasional HA IPB di Belanda, di Aula KBRI Belanda, kemarin.

Pelantikan oleh Ketua Umum DPP HA IPB, Walneg S Jaspad, dimaksudkan untuk ajang silaturahmi dan mempererat sesama alumni IPB. Juga jejaring alumni dan konsolidasi lingkup global, agar alumni terus berhubungan tentunya untuk saling menguatkan.

"Dari 40 negara jaringan diaspora alumni IPB, DPP HA

IPB menargetkan untuk meningkatkan status sebanyak 15 negara yang saat ini sebagai kordinator diaspora menjadi DPC Internasional HA IPB," jelas Walneg dalam rilis yang diterima Minggu (20/11) malam.

Walneg mengatakan saat melakukan pelantikan Ketua DPCI Belanda periode 2022-2026, Micha Graecianna Devi dan Sekretaris Ditta Hakha Soleha, dihadiri Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Agus Setiabudi mewakili Duta Besar RI untuk Kerajaan Belanda.

"Belanda merupakan DPCI yang keempat yang kami lantik dari target 15 DPCI sampai tahun

2025 nanti. Pelantikan ini memiliki makna yang sangat strategis bagi HA IPB antara lain sebagai wujud konkrit pengembangan jaringan internasional, sebagai bagian dan dukungan HA IPB untuk peningkatan reputasi dan kerjasama internasional IPB. Sekaligus sebagai wadah fasilitasi akses dan pendampingan mahasiswa IPB untuk mengakses pendidikan dan dunia kerja di tingkat global," kata Walneg.

Lebih lanjut Walneg mengungkapkan bahwa peresmian DPCI Belanda ini merupakan ikhtiar dari DPP HA IPB untuk terus mendorong kontribusi

konkrit bagi alumni, almamater dan bangsa Indonesia.

Sementara itu, Atdikbud RI untuk Kerajaan Belanda, Agus Setiabudi mengapresiasi dan menyambut baik pelantikan DPCI Belanda HA IPB ini. "HA IPB sudah go global dan banyak sekali programnya, kami siap bekerjasama misalnya dalam bidang peningkatan jejaring diaspora, mendorong kerjasama penelitian ataupun pendampingan akses kuliah ke Belanda bagi alumni IPB dan generasi muda Indonesia umumnya," kata Agus.

Rektor IPB University, Arif

Satria secara daring mengapresiasi penuh pelantikan DPCI HA IPB Belanda ini. Arif mengatakan bahwa dengan semakin banyaknya representasi jaringan diaspora alumni IPB dalam bentuk DPCI di luar negeri.

"Semoga akan semakin mendukung ikhtiar kita untuk menjadikan alumni IPB mendunia, bukan untuk gagal-gagahan, melainkan untuk memberikan manfaat yang lebih banyak bagi IPB, Indonesia bahkan dunia," kata Arief. ● gio

Kapolres Bogor Bersama Forkopimda Bersih-bersih Setu Cibinong

BOGOR (IM) - Kapolres Bogor, AKBP Imam Imanuddin mengatakan pihaknya melakukan bersih-bersih Setu Cibinong bersama

Forkopimda Kabupaten Bogor antara lain, Polres Bogor, Kodim 0621 Kabupaten Bogor dan BPBD Kabupaten Bogor, Minggu (20/11), guna menciptakan lingkungan bersih.

"Bersih-bersih ini guna menjaga lingkungan dan sekaligus mengembalikan fungsi Setu itu sendiri sebagai area penampungan air," kata Kapolres DR Iman Imanuddin, saat bersih-bersih di Setu Cibinong.

Pada kesempatan itu,

Imannudin berharap, nantinya juga Setu Cibinong ini dapat dimanfaatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan-kegiatan positif, seperti olahraga mendayung ataupun dapat dijadikan sebagai lokasi wisata bagi masyarakat.

Oleh karena itu pihaknya, meminta pada masyarakat menjaga lingkungan bersih dan jangan membuang sampah sembarangan.

"Mari kita bersama-sama menjaga apa yang sudah kita miliki ini sehingga dapat memiliki nilai yang berkelanjutan. Jaga lingkungan dengan jangan membuang sampah sembarang dan jaga juga kerapiannya

karena kalau memanfaatkan harus juga memiliki rasa memiliki, ungkap AKBP Iman Imanuddin.

Total ada 120 personel gabungan yang dikerahkan untuk melakukan kegiatan bersih-bersih di Setu Cibinong, Kabupaten Bogor itu.

Sementara kegiatan ini dihadiri oleh Kapolres Bogor AKBP Dr. Iman Imanuddin, Dandim 0621 Kabupaten Bogor, Letkol Kaveleri Gan Gan Rusgandara, Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor, Ajat Rohmat Jatnika, dan 120 personel gabungan. ● gio



IST

Forkopimda Kabupaten Bogor saat membersihkan Setu Cibinong, Kabupaten Bogor.

NYARIS TERGERUS AKTIVITAS GALIAN C

Dewan Minta Disdik Kab. Bandung Perhatikan SDN Rasamulya Desa Sadu

SOREANG (IM) - Wakil

Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Bandung, Cecep Suhendar prihatin dengan kondisi SDN Rasamulya di Desa Sadu, Kecamatan Soreang yang bangunannya nyaris tergerus oleh aktivitas galian C. Meskipun puluhan nyawa siswa didik dan para tenaga kependidikan di SDN Rasamulya terancam, namun aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah itu masih normal berjalan.

Menurut Cecep, satuan pendidikan yang melaksanakan KBM di SDN Rasamulya harus memberikan kemudahan jangkauan, rasa aman dan perlindungan terhadap keamanan siswa dan para pendidik dan tenaga kependidikan di tempat tersebut.

Kata dia, soal SDN Rasamulya yang terlalu berdekatan bahkan mengancam bangunan sekolah tersebut, Dinas Pendidikan harus segera mengambil langkah nyata. Mulai dari mediasi, koordinasi dengan lembaga lainnya yang terkait dengan urusan galian C. Yakni Disperkimta dan DPTSP Kabupaten Bandung.

"Sangat memprihatinkan dan membahayakan nyawa manusia. Bagaimana kalau tiba-tiba ambrol tanahnya, apalagi sekarang musim hujan rawan terjadi bencana. Disdik harus segera berkoordinasi dengan lembaga lainnya, jangan menunggu ada korban jiwa dulu baru bergerak dong," kata Cecep, Senin (21/11).

Kemudian, kata Cecep, instansi atau dinas terkait dengan urusan galian C itu harus meneliti legalitas dari perusahaan penambang tanah di tempat tersebut. Khususnya izin usaha penambangan (IUP) serta bagaimana dengan kajian lingkungannya. Jika mengantongi izin, pastinya dalam dokumen perizinannya akan dilampirkan rekomendasi kajian lingkungan. Berupa analisa

dampak lingkungan (Amdal).

"Kami dari Komisi D akan segera kesana, untuk memastikan apakah KBM di tempat itu terganggu atau tidak, kemudian apakah aktivitas galian C di sana mengancam keselamatan siswa dan para tenaga kependidikan. Atau bahkan, bisa saja mengancam nyawa penduduk sekitar," ujarnya.

Cecep melanjutkan, jika benar-benar mengancam keselamatan jiwa. Ada dua pilihan yang bisa dilakukan pemerintah, pertama merelokasi sekolah tersebut. Atau menghentikan dan menutup aktivitas galian C di tempat itu jika perusahaan yang melakukan pengerukan tanah itu ilegal alias tak berizin.

"Sebelum keputusan relokasi harus diperiksa dulu perizinan perusahaan itu. Kalau ilegal yah berarti perusahaan tersebut yang harus ditutup," katanya.

Berdasarkan pantauan, aktivitas KBM di sekolah di wilayah Kecamatan Soreang yang merupakan jantung Ibu Kota Kabupaten Bandung itu tetap berjalan seperti biasa. Padahal, tanah di sisi kiri bangunan sekolah itu terus digerus oleh alat-alat berat pengeruk tanah. Akibatnya, bangunan sekolah berlantai dua dengan tbing setinggi kurang lebih 20 meter itu hanya tersisa beberapa meter saja.

Berdasarkan data dari situs data sekolah kemdikbud.go.id, SDN Rasamulya yang berlokasi di Kampung Patrol Desa Sadu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung ini, memiliki siswa sebanyak 89 orang siswa dengan 8 orang guru. Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, 1 perpustakaan dan 1 ruang sanitasi.

Sayangnya hingga berita ini diturunkan, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, Ruli Hadiana yang dihubungi melalui aplikasi pesan Whats App belum memberikan tanggapan. ● pra